

## PELATIHAN PEMBUATAN *LEAFLET* BAHASA INGGRIS UNTUK PROMOSI PARIWISATA

### Penulis

Siswo Harsono

*Dosen Jurusan S1 Sastra Inggris*

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

Telp./Faks: (024) 76480619 e-mail: [siswo.harsono@gmail.com](mailto:siswo.harsono@gmail.com)

### Abstrak

*Leaflet* merupakan salah satu media promosi dalam bidang pariwisata. Pembuatan *leaflet* berbahasa Inggris untuk mempromosikan pariwisata perlu dilakukan agar kunjungan wisatawan mancanegara menuju objek-objek pariwisata yang dipromosikan meningkat. Tujuan kegiatan pelatihan ini adalah untuk membekali kemampuan pembuatan *leaflet* berbahasa Inggris bagi para peserta dari SMA Negeri 9 Semarang untuk mempromosikan pariwisata di Kabupaten Semarang. Dengan demikian pembuatan *leaflet* dalam bahasa Inggris ini berkaitan dengan wisata alam, terutama wisata air terjun di Kabupaten Semarang. Sebagai pokok bahasan, pelatihan ini menggunakan tiga objek wisata air terjun, yaitu Curug Semirang, Curug Tujuh Bidadari, dan Curug Lawe. Setelah dibuat teks deskriptifnya dalam bahasa Inggris, kemudian dilakukan pembuatan *leaflet* dengan menggunakan program Canva.

**Katakunci:** *Leaflet* bahasa Inggris, promosi wisata, wisata air terjun.

### Abstract

*Leaflets are one of the promotional media in the field of tourism. The making of an English-language leaflet to promote tourism needs to be done so that foreign tourist visits to tourism objects that are promoted are increased. The purpose of this training activity is to equip the ability to produce English-language leaflets for participants from SMA Negeri 9 Semarang to promote tourism in Semarang Regency. As a subject, this training uses three waterfall attractions, namely Semirang waterfall, Seven angels waterfall, and Lawe Waterfall. After the descriptive text was made in English, leaflets were then made using the Canva program.*

**Keywords:** *English leaflets, tourism promotion, waterfall tourism.*

### 1. PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian dari Tridharma perguruan tinggi yang bertujuan untuk menerapkan hasil penelitian dalam kehidupan masyarakat. Kegiatan ini dilakukan untuk membekali kemampuan pembuatan *leaflet* dalam bahasa Inggris untuk promosi wisata di Kabupaten Semarang kepada para peserta dari SMA Negeri 9 Semarang. Bahasa Inggris untuk pariwisata merupakan salah satu bidang ilmu bahasa terapan di Jurusan S1 Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro. Pemilihan peningkatan kemampuan bahasa Inggris bagi para siswa tersebut sangat penting karena bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa internasional, sehingga penguasaan bahasa Inggris dapat menjadi alat komunikasi dan promosi wisata mancanegara. Adapun

pemilihan objek-objek wisata di Kabupaten Semarang didasarkan pada kedekatan dengan para peserta pelatihan, sehingga mereka sudah mengenal tempat-tempat wisata tersebut. Dengan demikian, pelatihan pembuatan *leaflet* berbahasa Inggris agar menjadi media komunikasi dan promosi pariwisata di Kabupaten Semarang secara internasional.

Di samping itu, pengabdian kepada masyarakat juga merupakan sarana untuk memasyarakatkan dan mempromosikan Prodi S1 Sastra Inggris kepada khalayak, terutama para siswa SMA Negeri 9 Semarang agar berminat untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan bahasa Inggris dalam pembuatan *leaflet* untuk promosi wisata setempat sehingga dapat menarik wisatawan mancanegara.

## 2. METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan pembentukan tim yang terdiri dari satu orang ketua dan satu orang anggota, dan dibantu oleh tiga orang mahasiswa Program Studi S1 Sastra Inggris. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menerapkan kemampuan bahasa Inggris pariwisata. Sasaran pelatihan adalah siswa kelas 12 SMA Negeri 9 Semarang. Kebutuhannya adalah kemampuan pembuatan *leaflet* dalam bahasa Inggris untuk promosi pariwisata. Untuk meralisaskannya dilakukan koordinasi antara tim PkM dengan Waka Humas SMA Negeri 9 Semarang. Pada tahap persiapan dilakukan penyusunan materi pelatihan pembuatan *leaflet* dalam bahasa Inggris untuk promosi wisata. Pada tahap tutorial diajarkan pelatihan dan diskusi. Latihan pembuatan *leaflet* dalam bahasa Inggris tentang wisata air terjun di Semarang, yaitu Curug Semirang, Curug Tujuh Bidadari, dan Curug Lawe. Evaluasi dilakukan untuk menilai tingkat kemampuan bahasa Inggris. Kemudian dilakukan penulisan laporan kegiatan kepada masyarakat dan luaran berupa artikel yang diterbitkan di jurnal pengabdian. Kegiatan selesai. Bagan alir metode yang diterapkan dalam pengabdian kepada masyarakat tersebut adalah sebagai berikut.

Fig. 1. Bagan alir metode pengabdian



## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Agar dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan baik, maka disusun panitia inti yang terdiri atas seorang ketua dan seorang anggota dari dosen Sastra Inggris. Ketua pengabdian bertugas untuk membuat materi kegiatan, memberikan

tutorial, serta melakukan evaluasi. Anggota pengabdian bertugas sebagai fasilitator bersama tiga mahasiswa dari Prodi S1 Sastra Inggris. Tahapan pelaksanaan pengabdian adalah sebagai berikut.

### 3.1 Tahap Persiapan

Penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada tahap persiapan oleh Drs. Siswo Harsono, M.Hum. Kemudian dilanjutkan berkoordinasi dengan pihak SMA Negeri 9 Semarang, yang diwakili oleh Waka Humas SMA Negeri 9 Semarang, Dra. Retnoningsih, M.Pd. Hasil koordinasi memutuskan pelaksanaan kegiatan pada 18 Oktober 2019 di SMA Negeri 9 Semarang dengan peserta para siswa SMA kelas duabelas sejumlah 32 orang, namun hanya dihadiri peserta pelatihan sebanyak 29 orang.

### 3.2 Tahap Pelaksanaan

Penyusunan modul pembuatan *leaflet* dalam bahasa Inggris untuk promosi wisata di Kabupaten Semarang oleh Drs. Siswo Harsono, M.Hum dilakukan pada tahap pelaksanaan disertai contoh-contok untuk praktik agar diterapkan secara langsung oleh para peserta pelatihan.

#### 3.2.1 Tahap Tutorial

Materi tutorial diajarkan oleh Drs. Siswo Harsono, M.Hum. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi selama 30 menit menunjukkan bahwa para peserta telah mengenal dengan baik objek-objek wisata alam, terutama wisata air terjun di Kabupaten Semarang. Mereka pernah mengunjungi objek-objek wisata tersebut, namun belum pernah membuat *leaflet* berbahasa Inggris. Dengan demikian pelatihan ini merupakan pengalaman pertama dalam pembuatan *leaflet* dalam bahasa Inggris.

#### 3.2.2 Tahap Latihan

Dalam latihan, peserta dilatih merubah materi deskripsi dalam bahasa Indonesia kedalam bahasa Inggris tentang Curug Semirang, Curug Tujuh Bidadari, dan Curug Lawe, difasilitasi oleh Dra. R.Aj. Atrinawati, M.Hum. dan dibantu oleh tiga mahasiswa. Hasilnya adalah sebagai berikut.

##### 1. Semirang Waterfall

*Semirang waterfall is a forest tourism area managed by Perhutani in collaboration with the village of Gogik. Starting from the improvement of facilities and infrastructure until the results obtained are shared between Perhutani and the village. Semirang waterfall location can be accessed by public transportation, ranging from motorbikes to cars can reach the area. A good road to reach the location, as well as a comfortable, spacious and safe parking lot are the main capital to attract tourists.*

### 2. Seven Angels Waterfall

*Seven Angels Waterfall has natural beauty and charm that befits its name. Even though there are no 7 beautiful angels who are bathing like in the story of Jaka Tarub in the Semarang ecotourism destination, the waterfall still fascinates the tourists who come and see it in person. Some attractions in Semarang are indeed so spoil the eyes of the visitors.*

### 3. Lawe Waterfall

*Lawe waterfall is located in Kalisidi Village, Gunung Pati, West Ungaran District, Semarang. The waterfall is one of the natural attractions in Semarang which is visited by both local and domestic tourists. The attraction has a beautiful and unique natural landscape in the form of a basin with a flow of water falling right in the middle.*

Ketiga deskripsi objek wisata dirancang menjadi *trifold leaflet* dengan menggunakan program Canva. sebagai berikut.



### 3.2.3 Tahap Evaluasi

Untuk menilai tingkat kemampuan mereka dalam menulis *leaflet* dalam bahasa Inggris dilakukan evaluasi yang dipandu oleh Drs. Siswo Harsono, M.Hum. sebagai *evaluator* dan dibantu oleh Dra. R.Aj. Atrinawati, M.Hum serta 3 mahasiswa Prodi S1 Sastra Inggris. Hasil evaluasi tersebut kemudian dinilai dengan sekala interval 60-69 cukup, 70-89 baik, dan 90-100 sangat baik. Di samping itu, evaluasi dilakukan untuk menilai peserta terbaik. Hasil evaluasi adalah sebagai berikut.

**Tabel 1.** Objek wisata favorit para peserta



Tabel tersebut menunjukkan bahwa objek wisata favorit untuk diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris adalah Curug Lawe yang digarap oleh 19 orang, Curug Tujuh Bidadari digarap oleh 9 orang, dan Curug Semirang hanya digarap oleh 1 orang.

Adapun tingkat kemampuan para peserta dalam penerjemahan ke dalam bahasa Inggris adalah 13,8% sangat baik, 72,4% baik, dan 13,8% cukup.

**Tabel 2.** Kompetensi penerjemahan objek wisata

| Kompetensi  | Curug Semi-rang | Curug Tujuh Bidadari | Curug Lawe | %    |
|-------------|-----------------|----------------------|------------|------|
| Sangat baik |                 | 2                    | 2          | 13,8 |
| Baik        | 1               | 6                    | 14         | 72,4 |
| Cukup       |                 | 1                    | 3          | 13,8 |

Penerjemah terbaik dalam pelatihan tersebut diraih oleh peserta bernama Salsa Nailil Muna yang menerjemahkan Curug Lawe dengan skor 100.

### 3.3 Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat disusun luaran berupa laporan dan terbitan artikel dalam jurnal pengabdian kepada masyarakat. Keberhasilan peserta dalam mengikuti pelatihan pembuatan *leaflet* dalam bahasa Inggris dievaluasi untuk mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berikutnya, sehingga rancangan materi dan model pelatihan dapat diperbaiki ketika diterapkan kepada kelompok sasaran yang berbeda.

### 4. SIMPULAN

Kegiatan ini mampu memotivasi para peserta belajar membuat *leaflet* berbahasa Inggris untuk promosi pariwisata tentang objek-objek wisata di Kabupaten Semarang. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian terapan perlu kesinambungan di masa mendatang berdasarkan kerja sama kemitraan yang saling menguntungkan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada pihak SMA Negeri 9 Semarang yang telah bekerja sama dalam kegiatan ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Harsono, S. (2019). Pembelajaran Penerjemahan Folklor untuk Pengembangan Pariwisata di SMK Negeri 6 Semarang. *Harmoni: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1-6. <https://doi.org/10.14710/hm.1.1.1-6>
- Harsono, S. (2019). Manfaat Pembelajaran Bahasa Inggris Bebas Folklor untuk Pengembangan Pariwisata. *Harmoni: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1-6. <https://doi.org/10.14710/hm.2.2.%p>
- Harsono, S. (2018). Pembelajaran Penerjemahan Melalui Folklor untuk Pengembangan Pariwisata. *Harmoni: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.14710/hm.2.1.%p>

### APPENDIX

1. Koordinasi dengan Waka Humas SMA Negeri 9 Semarang



2. Pembukaan Pelatihan oleh Waka Humas SMA Negeri 9, Dra. Retnoningsih, M.Pd.



3. Tutorial Pembuatan *Leaflet* dalam bahasa Inggris oleh Drs. Siswo Harsono, M.Hum.



4. Latihan Pembuatan *Leaflet* dalam bahasa Inggris siswa SMA Negeri 9 Semarang



5. Evaluasi Pembuatan *Leaflet* dalam bahasa Inggris.

